

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Diniyah Nurul Amin berdiri pada tahun 1982 yang lahir dari semangat mengajar seorang kyai yang bercita-cita menjadikan masyarakat di sekitar Madrasah tersebut lebih memahami pendidikan agama. Kegiatan belajar mengajar pada Madrasah ini mulanya dilakukan di sebuah congkop kecil yang biasa digunakan untuk belajar mengaji ketika malam hari. Namun melihat bahwa murid yang datang untuk menimba ilmu semakin banyak setiap harinya dan congkop tersebut sudah tidak memadai maka pengasuh berinisiatif untuk membangun Madrasah menggunakan dana pribadi beliau sendiri dengan dibantu oleh masyarakat dengan bergotong royong dalam pembangunan 2 ruang belajar dari ayaman bambu (*tabing*).

Madrasah Diniyah ini mulanya berdiri hanya pada sepetak tanah dengan kelas yang di sekat-sekat pada setiap ruangnya dan pada tahun 1992 pihak Madrasah mulai membenahi Madrasah dan membangun kelas baru sehingga tidak perlu melakukan sekat-sekat pada ruang belajar dan kegiatan belajar dapat dilakukan dengan baik dan efektif.

Madrasah Diniyah ini berada di dusun Nungkesan Desa Tamberu Daya Kecamatan Sokobanah kabupaten Sampang yang didirikan oleh raden kyai haji Abdul Qosim dan di asuh oleh beliau hingga tahun 2007

setelah beliau wafat Madrasah ini di lanjutkan oleh putra beliau kyai Musleh Abdul Qosim dari tahun 2007 hingga saat ini.

Kyai Abdul Qosim merupakan santri yang mengabdikan dirinya ke pondok pesantren yang di tugaskan oleh kyai untuk mengasuh dan menemani putra beliau yaitu kyai Mudastir yang menjadi pengasuh pondok pesantren Panyepen saat ini. Pada tahun 1980 kyai Abdul Qosim boyong dari pesantren dan disarankan oleh Raden kyai Haji Abdul Mukti untuk membangun Madrasah dan mengajarkan ilmu agama yang telah diperoleh dari pesantren.

Madrasah Diniyah ini merupakan Madrasah ranting yang berinduk pada pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen sehingga kurikulum yang diterapkan pada Madrasah ini merupakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Madrasah Diniyah Miftahul Ulum. Pada awal berdirinya hingga tahun 2015 kurikulum yang digunakan pada Madrasah ini merupakan kurikulum dari hasil ikhtiar pengasuh, namun pada tahun 2015 Madrasah ini mendaftarkan diri dan telah resmi menjadi Madrasah ranting pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen hal ini di lakukan mengingat pendiri merupakan santri pondok pesantren tersebut dan keluarga Madrasah Diniyah ini sendiri berupaya untuk memondokan alumni dan santri dari pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen sehingga nama Madrasah menggunakan MMU Nurul Amin yang berarti Madrasah *Miftahul Ulum* Nurul Amin.

Pada Madrasah ini juga terdapat struktur organisasi yang anggotanya di pilih dengan cara musyawarah bersama antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru-guru yang ada di Madrasah tersebut. Struktur organisasinya sebagai berikut:



Dengan adanya struktur seperti ini diharapkan agar semua staf yang terpilih melaksanakan tugas yang diembankan dengan sebaik mungkin.

Pada Madrasah ini di mulai dari tingkatan sifir atau kelas TK yang berjumlah 3 kelas yaitu sifir A, sifir B dan sifir C yang lebih di fokuskan pada pendidikan al-qur'an, mengaji dan tajwid serta latihan menulis, kemudian 6 kelas untuk tingkat ula. Namun Madrasah untuk tingkat ula hanya 4 kelas yaitu kelas 1 hingga kelas 4 maka tidak semua kelas pada Madrasah ini melaksanakan kurikulum pondok pesantren Panyepen, yaitu kurikulum kelas 1 dan kelas 2 di Madrasah tersebut mengikuti ketentuan hasil ikhtiar pengasuh dan kepala sekolah yang telah ditetapkan sejak awal (sebelum menjadi Madrasah ranting pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen), sedangkan kelas 3 di Madrasah Nurul Amin sebagai kelas 1

ula kurikulum Panyepen, kelas 4 Madrasah Nurul Amin mengikuti kelas 2 ula Panyepen, kelas 5 mengikuti kelas 3 ula Panyepen dan kelas 6 mengikuti kurikulum kelas 4 ula Panyepen.

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Nurul Amin di mulai dari jam 01.30 hingga jam 04.00 untuk kelas sifir A dan jam 04.30 untuk sifir B dan C serta tingkat Diniyah (kelas 1 sampai kelas 6) terdapat 2 pergantian jam pelajaran untuk sifir A dan 3 pergantian jam pelajaran untuk sifir B, C dan tingkat Diniyah.

Pada ke 3 kelas sifir jam pertama belajar menulis, Jam ke dua untuk sifir A pelajaran mengaji iqro' dan jam pelajaran tajwid, hafalan doa-doa dan pengetahuan fiqih bagi kelas sifir B dan C. Sedangkan untuk kelas Diniyah mengikuti jadwal yang telah ditetapkan.

Terdapat tambahan untuk materi yang telah ditetapkan dari pesantren sebagai persiapan murid untuk menghadapi kelas berikutnya, artinya terdapat beberapa materi yang ditetapkan oleh pesantren untuk di ajarkan di kelas 4 atau kelas 2 kurikulum Panyepen di ajarkan di kelas 3 atau kelas 1 kurikulum Panyepen sebagai persiapan bagi murid mengingat materi-materi tersebut tidaklah mudah dan membutuhkan proses pengajaran yang lebih lama dan mendalam karena soal ujian yang akan di ujikan bagi kelas tingkat *ula* kurikulum Panyepen dibuat oleh pihak pondok Panyepen dan murid harus belajar dengan giat untuk memperoleh nilai terbaik dari semua murid di setiap Madrasah yang menjadi ranting dari pesantren tersebut.

Tabel 4.1

Materi-Materi Persiapan

Kelas 3 (kelas 1 ranting)	Kelas 4 (kelas 2 ranting)	Kelas 5 (kelas 3 ranting)
تفسير الجلالين	اعراب اعمال عقود الجين	تصريف اعمال اعرب هداية المستفد خلاصة نور اليقين جز 1

Selain kegiatan belajar mengajar di atas terdapat pula kegiatan yang dibentuk oleh Madrasah dan bersifat wajib sehingga harus diikuti oleh semua murid yaitu kegiatan musyawarah pada pagi hari setelah subuh dan setelah isya' hingga jam 21.30 yang wajib diikuti oleh murid dari kelas ranting (kelas 3 sampai kelas 6). Kegiatan-kegiatan musyawarah tersebut di perinci sebagai berikut.

Tabel 4.2

Kegiatan Musyawarah

Nama kegiatan	waktu	Tujuan kegiatan
Amsilati	Setelah subuh – jam 06.00	Untuk memperdalam ilmu nahwu dan mempermudah

		baca kitab gundul
Tahsinul khot	Malam sabtu	Melatih anak menulis dengan baik dan benar
Latihan muballighin	Malam selasa	Melatih anak untuk mempertajam hafalan dan melatih mental
Ngaji kitab <i>Akhlaqu Al-Karimah</i>	Malam kamis	Agar murid mengetahui dan memahami kitab tersebut agar memiliki akhlak yang baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping kegiatan tersebut juga terdapat kegiatan lain yaitu yasinan di makam kyai pendiri Madrasah untuk mencari barokah dari sang guru agar ilmu yang diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin Tamberu Daya Sokobanah Sampang

a. Paparan Data

Madrasah Diniyah Nurul Amin telah menjadi ranting dari pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen sejak tahun 2015 dan sejak saat itu kurikulum di Madrasah Nurul Amin ditentukan oleh pesantren tersebut dan sejak itu kurikulum yang ada ditentukan oleh

pesantren san harus mengikuti ketentuan kurikulum yang ada. Sebagai Madrasah ranting dari Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Panyepen maka kurukulum, batas-batas materi dan ujian ditentukan oleh pesantren Miftahul Ulum Panyepen. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang didapatkan dari *ustādz* Yahebuiddin Abdul Qosim selaku kepala sekolah Madrasah Diniyah Nurul Amin. Berikut hasil wawancaranya:

Sebagai Madrasah ranting tentu Madrasah harus mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh pesantren baik dari kitab yang akan diajarkan, batas-batas materi, soal ujian dan pelaksanaan ujian ditentukan dari pesantren, jadi pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen yang merencanakan dan Madrasah sebagai pelaksana harus mengikuti ketentuan yang ada dan jika ada hal-hal yang dirasa kurang dan akan ditambah itu bisa dilakukan seperti kegiatan musyawarah yang dilakukan pada pagi setelah subuh dan malam hari itu boleh diadakan, kegiatan musyawarah ini Madrasah adakan agar digunakan sebaik mungkin sebagai waktu tambahan bagi guru dan murid untuk memusyawarahkan pelajaran yang mungkin belum tuntas, atau sebagai waktu untuk murajaah pelajaran, untuk menyetor atau menghafal dan untuk berbagai kegiatan yang telah terjadwal yang sifatnya wajib diikuti oleh semua kelas ranting yaitu dari kelas 3 sampai kelas 6 atau kelas 1 sampai kelas 4 ula agar murid bisa lebih banyak waktu belajarnya sehingga diharapkan agar murid bisa bersaing dengan Madrasah ranting yang lain karena soal ujian dibuat dari pesantren dan pengoreksian maupun penilaian itu juga dari pondok penyepen. (W1/I1/F1/02-11-2023/14:45).¹

Hal ini disampaikan pula oleh *ustādz* Achmad Tamzil selaku

wakil kepala sekolah Madrasah Diniyah Nurul Amin dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Sebagai Madrasah ranting Panyepen harus mengikuti ketentuan yang telah direncanakan oleh Panyepen dan di sana

¹ Yahebuiddin Abdul Qosim, Kepala Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (02 November 2023)

sudah ditentukan jam belajar, kitab dan batas-batas kitab yang harus diajarkan, jadi guru-guru harus benar-benar faham materi yang akan disampaikan sehingga mampu menjadikan santri juga faham pada materi tersebut hingga batas-batas materi yang ditentukan untuk diajarkan. (W1/I2/F1/02-11-2023/15:40).²

Kemudian beliau menambahkan:

Untuk kegiatan mengajar didalam kelas tidak diatur oleh pesantren artinya kegiatan didalam kelas oleh guru sehingga guru harus kreatif dalam menyampaikan materi dan diberikan kebebasan menggunakan metode apapun dengan catatan materi yang diajarkan sesuai dengan batas-batas dan ketentuan yang telah ditetapkan. Jadi *ustādz* para pengajar harus mengikuti ketentuan tersebut karena soal ujian dibuat oleh pihak pesantren bagian Madrasah ranting yang dilaksanakan di Madrasah masing-masing bagi kelas 1 sampai kelas 3 tingkat ula atau kelas 3 sampai kelas 5, dan untuk kelas 4 ula atau kelas 6 pelaksanaan ujiannya disatukan di salah satu Madrasah ranting perkecamatan. Selain itu juga ada kegiatan mengaji tartilyang diadakan satu tahun sekali, pada kegiatan tersebut murid dilatih terlebih dahulu kemudian diadakan ujian sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen. (W1/I2/F1/02-11-2023/15:40).³

Di Madrasah Nurul Amin ini sistem kegiatannya seperti sistem pesantren karena hampir 24 jam waktu santri lebih banyak dihabiskan di Madrasah untuk belajar maupun mengasah kemampuan mereka dengan berbagai kegiatan yang telah disiapkan oleh Madrasah. Mulai dari kegiatan belajar mengajar yang dimulai sejak jam 13.30 sampai 16.30 setelah itu banyak dari santri Madrasah yang belajar mengaji ke mushollah Madrasah dari sholat magrib sampai isya' kemudian setelah isya' sampai jam 21.30 ada kegiatan musyawarah dan dilanjutkan setelah subuh yang jadwal kegiatannya telah disusun oleh Madrasah, kegiatan musyawarah ini ada atas inisiatif kepala sekolah mengingat kurikulum yang telah ditetapkan pondok pesantren Panyepen sangat menantang bagi santri dan jika dihadapi dengan tidak serius maka ditakutkan

² Achmad Tamzil, Wakil Kepala Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (02 November 2023)

³ Ibid, Achmad Tamzil, *Langsung*, (16 November 2023)

Madrasah ini bisa saja tertinggal dari Madrasah ranting yang lain. (W2/I2/F1/16-11-2023/14:45).⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa Madrasah Nurul Amin sebagai Madrasah ranting dan pelaksana dari kurikulum Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Panyepen melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kitab dan batas-batas yang telah ditentukan, melaksanakan ujian sesuai dengan arahan dan ketentuan dari pihak pesantren dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diwajibkan bagi setiap Madrasah ranting dari pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen tersebut. Dalam pelaksanaan kurikulum tersebut guru harus kreatif dalam memilih metode yang akan digunakan dalam menyampaikan materi karena dalam presesnya tidak diatur oleh pesantren. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa Madrasah Diniyah Nurul Amin melaksanakan kurikulum pesantren Miftahul Ulum Panyepen sesuai dengan ketentuan yang telah direncanakan dan ditetapkan yaitu sesuai dengan materi, kitab dan batas-batas pelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan metode yang dipilih oleh masing-masing guru sesuai dengan kreatifitas masing-masing karena kegiatan mengajar didalam kelas tidak diatur oleh pesantren, serta soal-soal ujian dan tempat penyelenggaraannya.(O1/F1/29-10-2023 – 05-11-2023)⁵

⁴ Achmad Tamzil, Wakil Kepala Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (16 November 2023)

⁵ Hasil observasi pada tanggal 29 Oktober sampai 05 November 2023

Dokumentasi yang didapat oleh peneliti adalah materi, kitab dan batas-batas pelajaran yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen bagi Madrasah ranting. (D/F1/29-10-2023/14.00WIB)⁶

الفنون وحدودها للفصل الأول بالمرحلة "الأولى" مدرسة مفتاح العلوم بانيبين بالنجائن بميكاسان



حدود الدروس في ثلاثة ادوار							المطبعة	أجزاء	أسماء الكتب	الفنون	الرقم
صحيفة	إنتهاء الدور الثالث	صحيفة	إنتهاء الدور الثاني	صحيفة	إنتهاء الدور الأول	صحيفة					
٤٠	اخرا الكتاب	٢٧	مامعنى إيتاء الزكاة	١١	متى وقت الصلاة		أول الكتاب	توكو كتاب الهداية سوريايا	1	المبادئ الفقية	١ الفقه
١٤	اخرا الكتاب	١٠	مامعنى الإيمان بالرسول	٨	مامعنى قادراً		أول الكتاب	مهكوتا سوريايا	1	دروس العقائد الدينية	٢ التوحيد
	اخرا الكتاب	٢٣	سام الناس تسلم	١٣	من كثر احسانه كثر اخوانه		أول الكتاب	المكتبة العصرية سوريايا	1	المنتخبات	٣ الأخلاق
٤٨	اخرا الكتاب	٣٢	إسم لا	١٨	المبتداء والخير		أول الكتاب	توكو كتاب الهداية سوريايا		متن الجرومية	٤ النحو
٨٠	اخرا الكتاب	٥٦	الدرس السادس والعشرون	٣٢	الدرس الثامن عشر		أول الكتاب	رحماتيك ملائج	1	مدارج الدروس	٥ اللغة العربية
								توكو كتاب الهداية سوريايا		سفينة الصلاة	٦ فندوان صلاة
											٧ خط املأ
											٨ تحسين
		٥٨ بيت	٢٩ بيت		٢٩ بيت					عقيدة العوام	٩ محافظة

⁶ Dokumentasi materi, kitab dan batas-batas pelajaran yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen bagi Madrasah ranting



الفنون وحدودها للفصل الثاني بالمرحلة "الأولى" مدرسة مفتاح العلوم بانبيين بالنجائن بميكاسان

حدود الدروس في ثلاثة ادوار							المطبعة	أجزاء	أسماء الكتب	الفنون	الرقم
صحيفة	إنتهاء الدور الثالث	صحيفة	إنتهاء الدور الثاني	صحيفة	إنتهاء الدور الأول	إبتدأ كل الدور الأول					
٤٨	اخرا الكتاب	٣٣	صلاة الجمعة	١٨	التيمم	أول الكتاب	توكو كتاب الهداية سوريايا	2	المبادئ الفقية	الفقه	١
٣٢	اخرا الكتاب	٢٣	الدرس الثامن	١١	الدرس الخامس	أول الكتاب	مكتبة الشيخ سالم نهبان	2	دروس العقائد الدينية	التوحيد	٢
٣٢	اخرا الكتاب	٢٢	القسم الثالث	١١	اخلاق وادب	أول الكتاب	المكتبة العصرية سوريايا	2	المنتخبات	الأخلاق	٣
١٦	اخرا الكتاب	١٢	ذكر المد	٦	ذكر المتأهلين والمتجانسين	أول الكتاب	توكو كتاب الهداية سوريايا		هداية الصبيان	التجويد	٤
١٦	باب العوامل	١٢	باب الفاعل	٩	فصل	أول الكتاب	توكو كتاب الهداية سوريايا		مختصر جدا	النحو	٥
٣٦	التصريف اللغوي	٢٤	ينقل الثلاثي الى وزن إنْفَعَلَ	١٢	الباب الأول من الثلاثي المزيد	أول الكتاب	مكتبة الشيخ سالم نهبان		الأمثلة التصريف	التصريف	٦
٦٣	اخرا الكتاب	٤٠	إيداء قريش للرسول	٢٢	جمعة لعشرته	أول الكتاب	مكتبة الحكمة سوريايا	1	خلاصة نوراليقين	التاريخ	٧
٧٨	اخرا الكتاب	٨٦	الدرس الثاني عشر	٢٩	الدرس السابع	أول الكتاب	رحماتيكاملايح	2	مدارج الدروس	اللغة العربية	٨
										إملاء	٩
										تحسين الخط	١٠
٣٦	تصريف لغوي	٢٤	ينقل الثلاثي الى وزن "إنْفَعَلَ"	١٢	الباب الأول من الثلاثي مزيد	٢	الباب الأول من الثلاثي مجرد		الامثلة التصريفية (الإصطلاحي)	محافظة	١١

النائب

رئيس المدرسة

الاستاذ محمد صالحين عارف

الأستاذ زهر



الفنون وحدودها للفصل الثالث بالمرحلة "الأولى" مدرسة مفتاح العلوم بانبيين بالنجائن بميكاسان

حدود الدروس في ثلاثة ادوار							المطبعة	أجزاء	أسماء الكتب	الفنون	الرقم
صحيفة	إنتهاء الدور الثالث	صحيفة	إنتهاء الدور الثاني	صحيفة	إنتهاء الدور الأول	صحيفة					
٦٤	آخر الكتاب	٤٤	صلاة المسافر	٢٤	الحيض والنفاس		أول الكتاب	٣	توكو كتاب الهداية سوريايا	المبادئ الفقية	١
٤٨	آخر الكتاب	٣٦	الدرس العاشر	٢٢	الدرس السادس		أول الكتاب	٣	مكتبة الشيخ سالم نيهان	دروس العقائد الدينية	٢
٥٤	آخر الكتاب	٣٥	المرؤة	١٩	الانحاء		أول الكتاب		توكو كتاب الهداية سوريايا	تيسير الخلاق	٣
٥٥	آخر الكتاب	٣٣	فصل في بيان عدد مخارج الحروف	١٩	فصل في أحكام المد		أول الكتاب		توكو كتاب الهداية سوريايا	هداية المستفيد	٤
٢٧	آخر الكتاب	٢٤	الإستثناء	٢٠	باب البدل	١٦	باب العوامل		توكو كتاب الهداية سوريايا	مختصر جداً	٥
٣٥	آخر الكتاب	٢٤	وأما المضارع فتسكن	١٣	وأما اسم الفاعل والمفعول		أول الكتاب		توكو كتاب الهداية سوريايا	شرح الكيلاني	٦
٥٩	آخر الكتاب	٥٠	الضمير المتصل	٤٤	الفعل المضارع المؤكد بنون التوكيد	٣٦	التصريف اللغوي		مكتبة الشيخ سالم نيهان	الأمثلة التصريفية	٧
٢١	إعرب فعل الأمر	١٤	قاعدة: ان علامة النصب	٧	إعرب الفعل الماضي		أول الكتاب		مكتبة سيدوقري	تدريب الطلاب في قواعد الإعراب	٨
٢٤	آخر الكتاب	١٦	القاعدة الخامسة عشرة	١٠	القاعدة التاسع		أول الكتاب		مكتبة سيدوقري	قواعد الإعرال	٩
١٠١	آخر الكتاب	٧٢	الدرس الحادي عشر	٣٨	الدرس الخامس		أول الكتاب	٣	رحماتيك ملامح	مدارج الدروس	١٠
	آخر الكتاب	٦٣	اليوم يوم المرحمة	١٥	السنة الخامسة من الهجرة		أول الكتاب	٢	مكتبة الحكمة سوريايا	خلاصة نور اليقين	١١
										إملاء	١٢
	آخر الكتاب	٥٠	ضمير متصل	٤٤	فعل مضارع مبني فاعل	٣٦	التصريف اللغوي		مكتبة الشيخ سالم نيهان	الأمثلة التصريفية (اللغوي)	١٣

النائب

رئيس المدرسة

الاستاذ محمد صالحين عارف

الأستاذ زهر



الفنون وحدودها للفصل الرابع بالمرحلة "الأولى" مدرسة مفتاح العلوم بانينين بالنجائن بميكاسان

الرقم	الفنون	أسماء الكتب	أجزاء	المطبعة	حدود الدروس في ثلاثة ادوار						
					إبتدأ كل الدور الأول	صحيفة	إنتهاء الدور الأول	صحيفة	إنتهاء الدور الثاني	صحيفة	إنتهاء الدور الثالث
١	التفسير	تفسير الجلالين		امارة الله	أول الكتاب	وإذ نجيناكم	٨	يا أيها الذين آمنوا لا تقولوا راعنا	١٤	سيقول السفهاء	٢٠
٢	الحديث	حديث الأربعين النووي		توكو كتاب الهداية سوريايا	أول الكتاب	الحديث الثامن عشر	٢١	الحديث الخامس وعشرون	٣٢	اخرا الكتاب	٤٧
٣	الفقه	شرح فتح القريب مجيب		توكو كتاب الهداية سوريايا	أول الكتاب	كتاب احكام الصلاة	١١	كتاب الزكات	١٩	كتاب أحكام الحج	٢٧
٤	التوحيد	أم البراهين / السنوسية		توكو كتاب الهداية سوريايا	أول الكتاب	وأما برهان وجوب الوحدانية	٣٤	يجمع المعاني هذه العقائد	٤٢	اخرا الكتاب	
٥	التجويد	متن الجزائرية		مكتبة بلي بوكو سوريايا	أول الكتاب	ورقق الرءا إذا ما كسرت	٢٠	في معرفة الوقف	٣٩	اخرا الكتاب	٥٨
٦	الأخلاق	تربية والتهديب		توكو كتاب الهداية سوريايا	أول الكتاب	أنواع الحياء	١٧	أهم شئى	٣١	العمل	٤٩
٧	التحو	شرح نظم عمرطي		مكتبة بانين	أول الكتاب	فصل	١٧	مرفوعات الأسماء	٣٢	باب منصوبات الأسماء	٤٧
٨	الصرف	تصريح المعهود		مكتبة بانين	فصل: في أبنية المضارع	فصل في الفوائد	25	باب المعتلات والمضاعف والمهموز	٤٦	اخرا الكتاب	٦٣
٩	الإعراب	تدريب الطلاب في قواعد الإعراب		مكتبة سيدوقري	إعرب فعل الأمر	لكيلا تاء سوا	٢١	خاتمة	٤٠	اخرا الكتاب	٤٩
١٠	الإعلال	قواعد الإعلال		مكتبة سيدوقري	أول الكتاب	القاعدة الثامنة	١٢	الباب الخامس	١٩	اخرا الكتاب	٢٧
١١	اللغة العربية	مدارج الدروس	٤	رحماتيكاملالج	الدرس التاسع	الدرس الحادي عشر	59	الدرس الثالث عشرة	٨٨	اخرا الكتاب	١٠١
١٢	التاريخ	خلاصة نوراليقين	٤	مكتبة الحكمة سوريايا	أول الكتاب	الدرس الثالث عشرة	٢٢	الدرس السابع والعشرون	٤٤	اخرا الكتاب	٦٣
١٣	محافظة	نظم عمرطي			أول الكتاب	بيت كا	١٠٠	بيت كا	٢٠٠	بيت كورتال آدان كورتال II	

النائب

رئيس المدرسة

الاستاذ محمد صالحين عارف

الأستاذ زهر

Seiring terlaksananya kurikulum pesantren Panyepen tersebut terdapat pendapat berbagai pendapat dari pihak guru Madrasah Nurul Amin sebagai pelaksana dari kurikulum tersebut. Kurikulum yang ditetapkan oleh pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen dalam pelaksanaannya mendapat berbagai pendapat dari pihak Madrasah baik dari wakil kepala sekolah dan para guru yang mengajar di Madrasah Diniyah tersebut, ada sebagian pengajar yang mengatakan bahwa kurikulum tersebut sulit namun ada yang mengatakan mudah bahkan ada pula yang mengatakan bahwa dengan adanya kurikulum tersebut menjadikan murid di madrasan Nurul Amin lebih bersemangat dalam belajar maupun mengikuti pelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah di Madrasah tersebut mengatakan: "Kurikulum yang ditetapkan oleh pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen ini sulit sehingga kami sedikit kesulitan dalam melaksanakan kurikulum tersebut namun juga membantu santri untuk mempersiapkan diri ketika melanjutkan pendidikan ke pesantren". (W1/I2/F1/02-11-2023/15.40).⁷

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh saudara Amin yang merupakan *ustādz* pengabdian dari pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen di Madrasah Diniyah Nurul Amin mengatakan:

⁷ Achmad Tamzil, Wakil Kepala Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (02 November 2023)

Madrasah ini seperti sistem pondok hanya saja murid tidak mukim di Madrasah karena hampir 24 jam kegiatan murid lebih banyak di Madrasah. Untuk kurikulum yang berjalan bisa memudahkan murid ketika nanti akan melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Panyepen karena dari segi kegiatan itu sudah hampir sama dengan yang ada di pesantren Panyepen dan untuk materi bisa dijadikan pegangan bagi murid ketika ujian penempatan di pesantren maupun sebagai pengetahuan dasar sebelum belajar kitab-kitab maupun pelajaran yang selanjutnya. (W1/I3/F1/06-11-2023/15.00)⁸

Selain itu salah satu *ustādz* di Madrasah tersebut juga berpendapat sebagai berikut:

Sebelum Madrasah Nurul Amin menjadi ranting dari pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen yang sulit itu yang buat soal ujiannya dan setelah ranting soal ujian sudah dibuat dari pondok Panyepen, jadi untuk materi dan batas-batas yang akan diajarkan pada murid dan ujiannya itu sudah dari pondok Panyepen. Kalau untuk kelas 6 memang sudah jadi ranting dari dulu, jadi guru-guru yang mengajar di kelas ranting itu fokus belajar, mengajar dan musyawarah. Untuk anak-anak dari kelas ranting (kelas 3 sampai kelas 6) agak berat pelajarannya tapi ketika dijalani pasti bisa dan kesulitannya itu karena bukan dari guru pengajar yang buat soal jadi ditakutkan soal yang keluar ketika ujian itu tidak sesuai dengan yang diajarkan sehingga guru terbebani bagaimana caranya agar yang diajarkan ke murid sesuai dengan soal ujian. (W1/I4/F1/05-11-2023/16.00)⁹

Salah satu *ustādz* pengajar di Madrasah tersebut juga berpendapat sebagai berikut:

Untuk materinya biasa saja hanya saja tidak terlalu sulit maupun tidak terlalu gampang, namun ada kesulitannya juga karena pendidikan saya belum stabil, tapi murid di Madrasah ini lebih bagus dari pada Madrasah yang lain karena mereka bisa disiplin dengan semua program yang diwajibkan dari Madrasah dan disiplin juga ketika mengikuti pelajaran dan

⁸ Amin, Guru pengabdian Di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (06 November 2023)

⁹ Holili, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (05 November 2023)

hafalan. meskipun tingkat kecerdasan anak-anak berbeda-beda ada yang cepat menghafal, ada yang lambat dan ada juga anak yang lebih cepat menghafal dari teknik mendengarkan tapi menurut saya sudah stabil dan dengan adanya ranting ini guru dan murid lebih mendapat kemudahan, murid menjadi lebih semangat dalam belajar dan pertanyaan dalam soal ujian lebih mudah dari pada soal yang di buat sendiri oleh guru pengajar, dan kelas ranting soal ujian itu dari pondok Panyepen. (W1/I5/F1/07-11-2023/15.00)¹⁰

Kemudian salah satu guru Senior di Madrasah Nurul Amin berpendapat bahwa:

Kurikulum yang ada di Madrasah Nurul Amin ini sangat bagus karena bisa mempersiapkan murid terhadap pengetahuan mendasar dari ilmu-ilmu yang akan dipelajari nanti ketika di pesantren. Dan kurikulum itu bisa terlaksana karena semangat murid dan para *ustādz* dalam menjalankan kewajiban untuk membantu dalam pendidikan di Madrasah Nurul Amin karena selain itu Madrasah ini sudah lama mendidik masyarakat di desa ini dan bahkan para orang tua murid yang bersekolah di sini dulu adalah murid Madrasah ini sehingga para *ustādz* yang ada di Madrasah ini semangat dan hati kami seperti terpanggil untuk terus melanjutkan pendidikan di Madrasah ini. selain itu murid di Madrasah ini juga semangat untuk terus belajar sehingga banyak di antara murid-murid yang mendapat nilai 7 dan bahkan 9 dan bahkan murid di Madrasah ini ada yang bisa meraih peringkat 3 saat ujian yang diselenggarakan oleh pondok pesantren Panyepen bagi Madrasah ranting. (W1/I6/F1/09-11-2023/15.00)¹¹

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan ditetapkannya kurikulum tersebut para guru lebih bersemangat dan lebih berdisiplin dalam mengajar sehingga materi yang diajarkan bisa sesuai dengan ketentuai yang telah ditetapkan oleh pesantren Panyepen, dan murid lebih bersemangat dalam belajar dan lebih berdisiplin dalam mengikuti pelajaran dengan mudah

¹⁰ Imamuddin, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (07 November 2023)

¹¹ Khodari, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (09 November 2023)

memperoleh ilmu dasar sebagai pegangan mereka saat akan melanjutkan pendidikan ke pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen maupun pondok yang lain karena materi maupun kegiatan yang diterapkan di Madrasah Diniyah Nurul Amin sama dengan kegiatan di pondok pesantren selain itu dengan sistem ranting tersebut menjadikan murid lebih bersemangat dalam belajar dan menguasai pelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti bahwa para *ustādz* di Madrasah Diniyah Nurul Amin sangat bersemangat dan berdisiplin dalam mengajar serta murid juga sangat berdisiplin dalam mengikuti pelajaran dan kegiatan yang ada di Madrasah. (O2/F1/07-11-2023 - 09-11-2023)¹²

Dalam melaksanakan kurikulum tersebut terdapat beberapa upaya-upaya yang dilakukan agar kurikulum dapat terlaksana dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal dan upaya-upaya tersebut tidak hanya diharapkan untuk terlaksananya kurikulum dengan baik akan tetapi juga berdampak pada ketahanan mental murid Madrasah Diniyah Nurul Amin dan sebagai latihan murid untuk menghadapi kegiatan pesantren yang hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan di Madrasah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan saudara Imamuddin yang mengatakan:

Karena kurikulumnya dari pondok pesantren Panyepen maka Di Madrasah ini ada program musyawarah sebagai tambahan jam belajar bagi murid dan ini sangat bagus seperti program amsilati setelah isya' ada juga yang setelah subuh karena

¹² Hasil observasi pada tanggal 07 sampai 09 November 2023

mendidik anak-anak dari sini jadi ketika di pesantren sudah tidak kaget lagi karena sudah terbiasa. Dan di program musyawarah ini anak-anak bisa mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan jadi pelajaran yang tidak di fahami bisa di tanyakan ke *ustādz*, bisa juga digunakan untuk menghafal setoran. (W1/I5/F1/07-11-2023/15.00)¹³

Selain itu juga ada pendapat dari saudara kholili yang mengatakan:

Untuk melaksanakan kurikulum dari pesantren Panyepen Madrasah ini mendatangkan guru tugas dari pesantren Panyepen karena kalau guru tugas itu kan santri yang baru kukus mondok kemudian diwajibkan untuk mengabdikan ke Madrasah-Madrasah yang ranting maupun non ranting pondok Panyepen jadi ilmu-ilmunya itu masih fresh dan Madrasah membagi setiap mata pelajaran kepada guru-guru yang kompeten di bidangnya, jadi *ustādz* yang mampu untuk mengajar pelajaran tafsir ya ditugaskan untuk mengajar tafsir jadi pembagian tugasnya itu disesuaikan dengan kemampuan guru dan misalkan ketika rapat akhir tahun untuk persiapan tahun berikutnya itu bisa mengusulkan pelajaran apa yang ingin di ampu oleh guru tersebut dan juga terdapat wali kelas yang ditugaskan untuk membimbing murid-murid dengan lebih maksimal jadi guru yang berhalangan tidak dapat mengajar maka untuk terlebih dahulu menghubungi wali kelas kemudian mencari guru pengganti, namun jika tidak mendapatkan guru pengganti maka wali kelas yang menggantikan guru tersebut. Dari itu antara guru pengajar dan wali kelas harus ada komunikasi yang baik agar kegiatan belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan baik. (W1/I5/F1/06-11-2023/16.00)¹⁴

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan *ustādz* pengabdian dari pondok Miftahul Ulum Panyepen di Madrasah Nurul Amin yang mengatakan: “Kegiatan musyawarah yang dijalankan di Madrasah Nurul Amin ini sangat bagus untuk mendukung terhadap

¹³ Imamuddin, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (07 November 2023)

¹⁴ Holili, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (05 November 2023)

pelaksanaan kurikulum pesantren Panyepen bagi Madrasah ranting karena dapat dijadikan forum diskusi, belajar maupun untuk menghafal pelajaran yang ditugaskan oleh para pengajar.” (W2/I3/F1/13-11-2023/15.00)¹⁵

Hal ini dikuatkan dari hasil wawancara dengan saudara Khodari yang merupakan salah satu alumni Madrasah Nurul Amin dan sekaligus guru senior dari Madrasah tersebut, mengatakan:

Di Madrasah Nurul Amin ada program musyawarah yang didalamnya terdapat kegiatan *amsilati*, *muballighin*, *tahsinul khot*, mengaji kitab dan juga bisa digunakan oleh murid untuk murajaah pelajaran yang telah dipelajari atau berdiskusi dengan teman yang lain tentang pelajaran atau bertanya langsung pada *ustādz* dan bisa juga digunakan guru untuk menuntaskan materi yang belum mencapai batas yang telah di tentukan pondok Panyepen. Dan dengan program ini murid bisa lebih aktif dan lebih semangat dalam belajar sehingga menurut kami program ini sangat bagus dan layak untuk dipertahankan. (W1/I6/F1/09-11-2023/15.00)¹⁶

Hal ini diperjelas oleh saudara Achmad Tamzil selaku wakil kepala sekolah di Madrasah Nurul Amin yang mengatakan:

“Dalam melaksanakan kurikulum ini kepala dan wakil kepala sekolah mengambil langkah dengan mendatangkan salah seorang guru bantu dari pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen dan membagi fan pelajaran sesuai dengan kemampuan *asatidz*. Kegiatan musyawarah dijadikan kegiatan wajib sebagai inisiatif Madrasah didalamnya ada *amsilati* untuk lebih memahami ilmu *nahwu* dan bisa baca kitab kuning, ada juga *tahsinul khot*, ngaji kitab *Akhlaqu Al-Karimah* ke pengasuh atau ke *ustādz* tugas kalau kepala sekolah tidak bisa yang bertujuan agar santri dapat mengulang dan belajar pelajaran yang sudah diajarkan *asatid* pada jam masuk

¹⁵ Amin Guru pengabdian di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (13 November 2023)

¹⁶ Khodari, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (09 November 2023)

sekolah. Selain itu Madrasah juga mengikuti diklat standarisasi mualim Al-Qur'an sesuai metode *Bilqalam* yang diselenggarakan pusat agar *ustādz* yang ditugaskan untuk mengajar dapat membimbing murid dengan baik sehingga murid bisa menghadapi ujian Al-Qur'an maksimal. Selain itu pihak Madrasah juga selalu mengikuti sosialisasi bagi Madrasah ranting menjelang ujian supaya Madrasah mampu meningkatkan mutu pendidikan, kualitas dan kuantitas santri agar bisa bersaing dengan Madrasah yang lain maupun di pusat. (W2/I2/F1/16-11-2023/14.45)¹⁷

Hal ini juga diperjelas oleh kepala sekolah dengan mengatakan

bawa:

Kami membentuk dan menyusun kegiatan musyawarah di luar jam masuk sekolah yaitu pagi setelah subuh sampai jam 06.00 dan malam setelah isya' sampai jam 21.30, kegiatan ini diharapkan untuk dipergunakan murid dan guru sebagai waktu belajar dan mengasah kemampuan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan tapi tentunya kegiatan-kegiatan yang ada dalam musyawarah ini menunjang dalam mengembangkan kemampuan yang siswa miliki terlebih jika akan memasuki masa ujian diharapkan menjadi waktu belajar yang kondusif bagi murid. Selain itu kami juga meminta guru tugas sebagai guru bantu dari pondok pesantren Panyepen untuk membantu kami dalam mengajar murid di Madrasah ini dan untuk guru pengabdian ini kami hanya mendatangkan dari Panyepen agar sesuai dengan kurikulum yang kami laksanakan dan bagi guru-guru yang ada di Madrasah ini juga lebih banyak alumni dari Madrasah ini sendiri yang melanjutkan dan kemudian menjadi alumni pesantren Panyepen, dan kami juga memberikan sanksi bagi murid yang tidak disiplin dalam belajar, tidak masuk sekolah atau tidak menyeter hafalan agar murid bisa lebih berdisiplin dan lebih bersemangat yang nantinya kami berharap mereka mampu memahami pelajaran dengan baik dan mendapatkan nilai tinggi. (W1/I1/F1/28-10-2023/14.40)¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh lembaga untuk melaksanakan kurikulum yang ditetapkan oleh pesantren

¹⁷ Achmad Tamzil, Wakil Kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (16 November 2023)

¹⁸ Yahebuiddin Abdul Qosim, Kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (28 Oktober 2023)

Miftahul Ulum Panyepen adalah dengan mendatangkan guru pengabdian dari pesantren tersebut untuk membantu lembaga dan para *ustādz* pengajar yang lain dalam mengajar, mengutamakan guru-guru alumni pesantren Miftahul Ulum Panyepen dalam mengajar, membagi tugas mengajar guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga guru bisa menyampaikan materi dengan seefektif mungkin, membentuk wali kelas untuk memudahkan dalam mengontrol kelas. Dan menyusun kegiatan wajib musyawarah pada pagi dan malam hari di luar jam belajar agar digunakan oleh murid dan guru sebaik mungkin serta aktif mengikuti sosialisasi agar Madrasah mampu meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan data yang didapatkan oleh peneliti bahwa Madrasah telah melakukan berbagai upaya-upaya dengan membentuk wali kelas, mendatangkan salah seorang guru bantu dari pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen dan membagi fan pelajaran sesuai dengan kemampuan *asatidz*, kegiatan musyawarah dijadikan kegiatan wajib, mengikuti diklat standarisasi mualim Al-Qur'an yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyepen dan mengikuti sosialisasi bagi Madrasah ranting menjelang ujian supaya Madrasah mampu meningkatkan mutu pendidikan, kualitas dan kuantitas santri.(O3/F1/14-11-2023-16-11-2023)¹⁹

¹⁹ Hasil observasi pada tanggal 14 sampai 16 November 2023

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan kegiatan musyawarah. (D/F1/15-11-2023/19.00WIB)²⁰



Dalam setiap pendidikan akan dilaksanakan sebuah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kurikulum dan pendidikan terlaksana dengan baik. Bagi Madrasah yang ranting pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen evaluasi diselenggarakan oleh pesantren dan dilaksanakan oleh Madrasah, jadi soal ujian bagi kelas 1 ula sampai kelas 4 ula atau kelas 3 sampai kelas 6 dibuat dari pesantren sesuai dengan batas-batas pelajaran yang telah ditetapkan sedangkan bagi kelas sifir A sampai kelas 2 dibuat oleh guru pengajar yang telah diberikan tugas dalam mengajar dan membuat soal. hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu *ustādz* pengajar “Soal ujian untuk kelas ranting itu dari Panyepen dan setiap ujian itu ada pengawas yang ditugaskan dari penyepen untuk mengawas ujian, untuk yang kelas 6 itu ujiannya ke Madrasah ranting yang jadi pusat

²⁰ Dokumentasi kegiatan Musyawarah murid madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin putra putri kelas ranting bersama Ustadz Kholili pada tanggal 15 November 2023

ujian. Untuk Madrasah ranting daerah Sokobanah biasanya di pusatkan di salah satu Madrasah ranting di daerah sokobanah juga jadi ujiannya dilakukan per rayon.” (W2/I5/F1/14-11-2023/15.30)²¹

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan *ustādz* pengabdian yang mengatakan:

Bagi Madrasah yang ranting pondok pesantren Panyepen maka soal ujian dibuat dari pondok dan ujiannya dilakukan di Madrasah yang ditunjuk untuk menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan ujian sedangkan untuk kelas 3 sampai kelas 4 ujiannya di lakukan di Madrasah masing-masing dengan didampingi salah satu *ustādz* dari pondok Panyepen yang ditugaskan menjadi pengawas pada setiap Madrasah ranting. Dan bagi kami itu meringankan kami karena para pengajar tidak dibebankan untuk membuat soal ujian dan bisa fokus mengajar namun tantangannya adalah kami para *ustādz* harus menjelaskan pelajaran secara detail untuk membuat murid-murid faham dan menguasai pelajaran karena jika pelajaran itu tidak sampai pada batas yang telah ditentukan maka murid tidak akan bisa menjawab soal ujian. (W1/I3/F1/06-11-2023/15.00)²²

Hal ini juga di jelaskan oleh salah satu pengajar di Madrasah tersebut yang mengatakan:

Untuk soal ujian untuk kelas yang non ranting itu di buat oleh guru pengajar tapi untuk kelas ranting itu soalnya dari pondok Panyepen dan ketika ujian ada pengawas yang ditugaskan dari pondok Panyepen untuk mengawasi jalannya ujian pada setiap Madrasah ranting, dan untuk kelas 6 atau kelas 4 ula itu ujiannya dikumpulkan ke salah satu Madrasah ranting yang diberikan tugas oleh pondok untuk menjadi tempat ujian. Untuk Madrasah MMU Nurul Amin sendiri insyaallah tahun depan dapat bagian untuk menjadi tempat pusat ujian kelas 6

²¹ Imamuddin, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (14 November 2023)

²² Amin Guru pengabdian di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (06 November 2023)

karena muridnya lebih banyak dari pada Madrasah ranting yang lain. (W2/I2/F1/16-11-2023/14.45).²³

Selain itu dalam evaluasi ini yang mengoreksi, memberi nilai dan yang menentukan rangking 1 adalah pondok pesantren dan penentuan rangking tersebut tidak dibagi permadrasah melainkan dari semua murid Madrasah ranting diambil 1 nilai tertinggi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan saudara Kholili yang mengatakan: “untuk nilai ujian yang menentukan rangking 1 bukan dari Madrasah tapi dari pondok, jadi penentuan rangkin tidak hanya dilihat permadrasah tapi nilai permurid itu dijumlahkan dan nilai tertinggi dari semua murid dari Madrasah ranting itu yang rangking 1 jadi murid harus bersungguh-sungguh dalam belajar dan gurunya juga harus benar-benar mengajar dengan baik.” (W2/I4/F1/13-11-2023/15.00)²⁴

Hal ini diperjelas oleh saudara Achmad Tamzil wakil kepala Madrasah Diniyah Nurul Amin, mengatakan:

Ujian di Madrasah Nurul Amin di lakukan 3 kali dalam setahun tapi untuk kelas ranting soal ujian dan yang mengoreksi jawaban itu dari pihak pondok Panyepen dan santri harus bisa lebih baik dari santri dari Madrasah ranting yang lain, karena nilai itu tidak dibagi per Madrasah tapi dari semua Madrasah ranting. Dan untuk penilaian itu dibagi dua ada nilai santri terbaik dan nilai Madrasah terbaik. Untuk Madrasah terbaik ini penilaiannya dengan menghitung semua nilai santri

²³ Achmad Tamzil, Wakil kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (16 November 2023)

²⁴ Holili, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (13 November 2023)

dari setiap Madrasah kemudian dibandingkan nilai tersebut antar Madrasah. (W2/I2/F1/16-11-2023/14.40).²⁵

Hal ini juga diperjelas oleh kepala Madrasah dengan

mengatakan bahwa:

Ujian bagi Madrasah ranting ditentukan dari Panyepen, jadi untuk pembuatan soal bagi kelas ranting tidak dibuat oleh pengajar pengoreksian dan nilai tertinggi juga ditentukan Panyepen Madrasah tinggal nunggu nilai dan pengumuman, dan pada pelaksanaan ujian diawasi oleh pengawas yang ditugaskan dari Panyepen jadi *ustādz* yang di Madrasah mengawasi anak-anak kelas yang tidak ujian karena yang ranting ke Panyepen dari kelas 3 sampai kelas 6 atau dalam penyebutan di pesantren kelas 1 sampai kelas 4 ula. Kami sebagai kepala Madrasah dibantu wakil mengawasi penuh dalam setiap kegiatan yang ada dan kami ikut terjun langsung dalam mengajar sehingga yang dirasakan oleh guru-guru yang lain kami juga mengalaminya. (W1/I1/F1/28-10-2023/14:40).²⁶

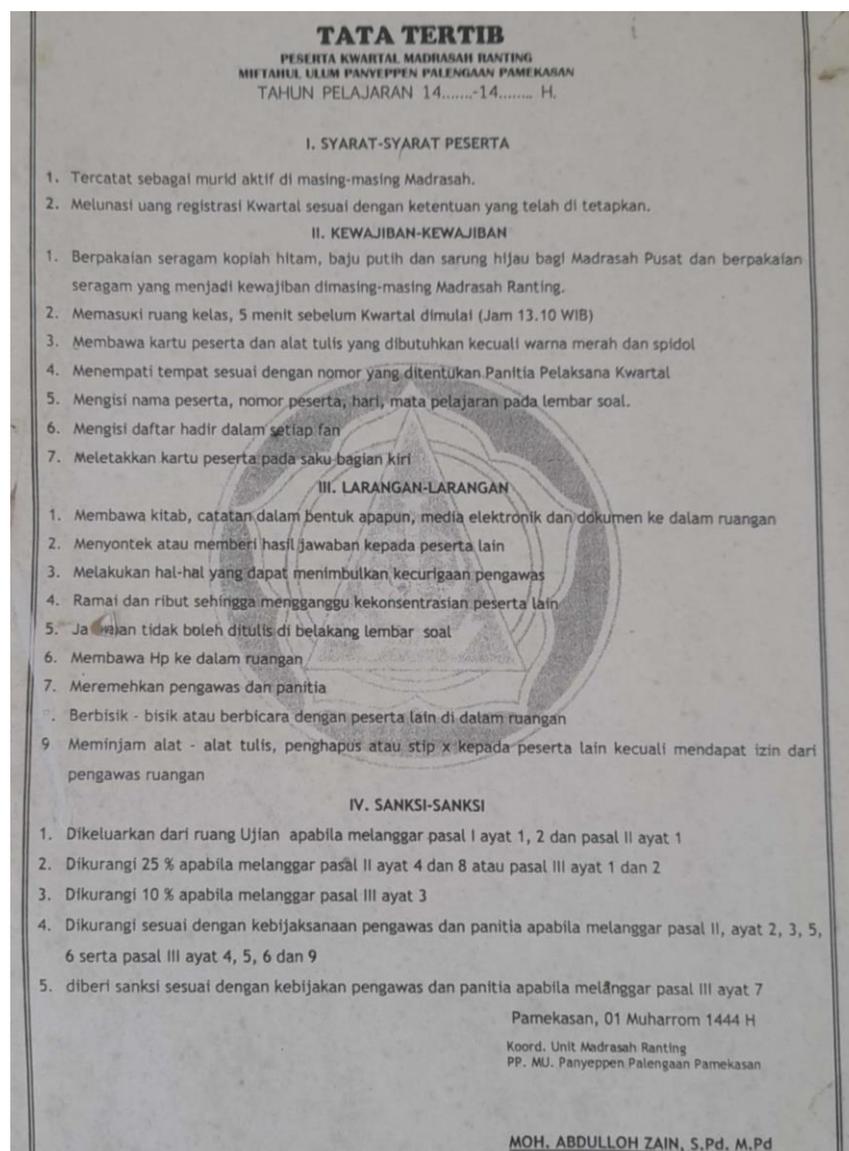
Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi di Madrasah Nurul Amin dilaksanakan oleh Madrasah dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pesantren Miftahul Ulum Panyepen seperti pembuatan soal, pengoreksian, penilaian dan penentuan ranking ditetapkan oleh pesantren tersebut dan dalam pelaksanaan ujian yang mengawasi jalannya ujian diutus dari Panyepen. Hal ini sesuai dengan observasi dan data yang didapatkan peneliti bahwa soal ujian di ambil oleh pihak Madrasah dari pesantren Miftahul Ulum Panyepen dalam keadaan masih disegel dan di buka ketika akan dibagikan kepada peserta ujian oleh pengawas yang diutus oleh pesantren tersebut untuk mengawasi jalannya ujian serta murid harus

²⁵ Achmad Tamzil, Wakil kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (16 November 2023)

²⁶ Yahebuiddin Abdul Qosim, Kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (28 November 2023)

mengikuti peraturan yang ditetapkan pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen dalam pelaksanaan ujian. (O4/F1/01-01-2024-14-02-2024)²⁷

Dokumentasi yang diperoleh peneliti adalah tata tertib yang ditetapkan oleh pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen dan harus dipatuhi oleh semua peserta ujian. (D/F1/01-01-2024/14.00WIB)²⁸



b. Temuan Penelitian

²⁷ Hasil observasi pada tanggal 01 Januari sampai 14 Februari 2024

²⁸ Dokumentasi tata tertib yang harus ditaati oleh peserta ujian

Madrasah Diniyah Nurul Amin sebagai Madrasah ranting pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan antara lain kitab dan batas-batas yang telah ditentukan, melaksanakan ujian sesuai dengan arahan dan ketentuan dari pihak pesantren dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diwajibkan bagi setiap Madrasah ranting dari pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen tersebut.

Kurikulum Madrasah Miftahul Ulum Panyepen dirasa mudah namun tidak sedikit pula yang mengalami kesusahan dalam meleksanakannya sehingga Madrasah Diniyah Nurul Amin melakukan berbagai upaya-upaya agar dapat melaksanakan kurikulum tersebut dengan sebaik mungkin yaitu dengan mengadakan program musyawarah pada pagi dan malam hari di luar jam belajar sebagai waktu tambahan bagi murid yang dipergunakan dengan sebaik mungkin untuk menghafal, menyeter hafalan, membahas pelajaran dengan sasama teman atau langsung ditanyakan kepada guru, mengembangkan diri dan kemampuan lewat kegiatan yang disediakan atau dipergunakan guru untuk menuntaskan materi sesuai dengan ketentuan yang ada, mendatangkan guru tugas dari pondok pesantren Miftahul Ulum Panyepen untuk membantu lembaga dan para *ustādz* pengajar yang lain dalam mengajar dan aktif mengikuti sosialisasi agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk wali kelas untuk memudahkan dalam mengontrol kelas serta membagi tugas

mengajar guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga guru bisa menyampaikan materi dengan kreatif mungkin.

Ujian dilakukan 3 kali dalam setahun dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh pesantren Miftahul Ulum Panyepen seperti pembuatan soal, pengoreksian, penilaian, pengawas ujian yang diutus dari Panyepen dan soal ujian di ambil oleh pihak Madrasah dari pesantren Miftahul Ulum Panyepen dalam keadaan masih disegel serta penentuan ranking ditetapkan oleh pesantren tersebut sehingga ijazah juga dikeluarkan oleh pihak Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Panyepen dengan 2 kategori penilaian yaitu nilai santri terbaik dan nilai Madrasah terbaik.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan Kurikulum di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin Tamberu Daya Sokobanah Sampang

a. Paparan Data

1) Faktor penghambat dan penyelesaian masalah

Dalam setiap akan melaksanakan sebuah kegiatan atau kurikulum kita akan menemukan dan menghadapi sebuah hambatan-hambatan yang beragam, baik pada pihak pelaksana maupun pada program itu sendiri. Dalam pelaksanaan kurikulum Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Panyepen oleh Madrasah Diniyah Nurul Amin terdapat berbagai hambatan baik dari murid sebagai objek maupun dari pihak guru sebagai pelaksana dari

kurikulum tersebut seperti hasil wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah yang mengatakan:

Yang menghambat dalam melaksanakan kurikulum ini santri tidak cepat faham terhadap pelajaran jadi penjelasan harus tetap di ulang-ulang sampai santri faham sedangkan guru juga punya target untuk menyelesaikan pelajaran sesuai dengan batas-batas yang sudah ditetapkan pondok Panyepen, selain itu juga santri kewalahan dengan pelajaran sehingga para *ustādz* harus dengan telaten dalam mengajar. Selain itu pelaksanaan ujian ke 3 bertepatan dengan acara imtihan atau lomba-lomba akhir tahun jadi disatu sisi santri harus belajar untuk mempersiapkan ujian dan disisi yang lain santri harus menghafal dan mempersiapkan mental untuk mengikuti lomba-lomba yang telah disiapkan Madrasah sehingga dalam hal ini baik guru maupun santri harus sama-sama berusaha, murid harus berusaha dengan belajar dengan tekun dan harus bisa membagi waktu dengan sebaik mungkin sedangkan guru juga harus mensupport murid dan mengawasi murid agar terus berusaha dan belajar agar dapat menuntaskan ujian dengan nilai yang baik dan mengikuti lomba-lomba dengan sebaik mungkin karena selain nilai ujian, nilai yang didapatkan dalam lomba-lomba tersebut dijumlah dengan nilai ujian dalam menentukan juara atau bintang pelajar. dan ada diantara murid di Madrasah ini yang tidak naik sampai 2 tahun karena memang kemampuan anaknya kurang dan setelah kami mengambil kebijakan untuk menaikkan anak ini dia malah berhenti dan walaupun di *oman* dia tetap tidak mau untuk sekolah tapi anak ini selalu di Madrasah untuk belajar mengaji. (W3/I2/F2/07-12-2023/15.05).²⁹

Salah satu *ustādz* juga mengatakan terdapat penghambat

lain yang dihadapi :

Kendalanya itu terjadi ketika ujian kuartal ketiga karena untuk kelas yang non ranting itu sebelum acara imtihan sudah selesai ujian artinya tidak berbarengan dengan lomba-lomba tapi untuk kelas ranting kuartal ke 3 berbarengan dengan acara imtihan sehingga anak-anak itu jadi bingung dan konsentrasinya terpecah tapi alhamdulillah dengan arahan dan pendisiplinan yang dilakukan Madrasah maka mereka bisa mengkondisikan diri untuk tetap belajar sehingga jam belajar bisa digunakan secara kondusif. dan untuk anak yang tidak naik kelas sampai 2 kali itu telah diambil kebijakan untuk menaikkan karena akhlaqnya baik tapi anak ini

²⁹ Achmad Tamzil, Wakil kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (07 Desember 2023)

malu dan tidak mau melanjutkan sekolah. (W3/I5/F2/05-12-2023/14.35)³⁰

Seorang *ustādz* juga mengatakan:

Ketika di kelas bagi pengajar khususnya saya sendiri tidak ada kendala atau masalah yang berarti mungkin karena pengalaman mengajar saya di tempat mengabdikan yang sebelumnya juga merupakan Madrasah ranting dan untuk murid wajar ada kendala dalam kecepatan menghafal ataupun memahami pelajaran karena kemampuan dan kecerdasan setiap anak berbeda-beda, ada yang cepat dalam menghafal dan ada juga yang lambat begitupun dengan memahami dan menangkap pelajaran ada yang cepat faham dan ada yang tidak. Namun bagi anak yang lambat menghafal atau lambat faham itu bisa memanfaatkan waktu musyawarah itu untuk banyak bertanya dan menghafal dan bisa juga digunakan *ustādz* untuk mendidik anak tersebut hingga faham sehingga apa yang anak tersebut fahami dan hafalkan sama dengan teman-temannya yang lain. (W2/I3/F2/13-11-2023/15.00)³¹

Dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi guru di Madrasah tersebut yaitu karena kurikulum yang dirasa sulit dan pelajaran tidak mudah difahami oleh sebagian murid sehingga guru harus terus mengulang-ulang penjelasan materi tersebut sampai murid faham sedangkan guru juga diuntut agar sampai pada batas yang telah ditentukan dari pesantren Miftahul Ulum Panyepen dan berlangsungnya ujian kuartal ketiga atau akhir tahun yang waktunya bersamaan dengan kegiatan imtihan atau lomba-lomba akademik yang nilai dari kegiatan tersebut juga mempengaruhi penentuan juara di Madrasah Nurul Amin.

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti dilakukan bahwa Madrasah Diniyah Nurul Amin dalam melaksanakan

³⁰ Imamuddin, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (05 Desember 2023)

³¹ Amin, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (13 November 2023)

kurikulum pesantren Miftahul Ulum Panyepen mengalami dan menghadapi berbagai hambatan-hambatan yang kemudian hambatan-hambatan tersebut langsung ditangani dan dicarikan solusi oleh pihak Madrasah sehingga dapat diatasi dengan sebaik mungkin sehingga kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan baik dan kurikulum dapat diselesaikan dengan tuntas sesuai dengan ketentuan yang ada. Dan untuk anak yang memiliki kemampuan rendah sampai tidak naik kelas 2 kali telah diambil keputusan untuk menaikan murid tersebut namun murid tersebut tidak mau melanjutkan sekolahnya dengan alasan malu dan tidak mampu mengimbangi teman-temannya yang lain. (O3/F2/14-16-11-2023)³²

2) Faktor pendukung

Kurikulum di Madrasah Nurul Amin dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada dengan diadakannya musyawarah pada pagi dan malam hari diluar jam masuk sekolah sehingga kurikulum yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kedisiplinan murid dan dukungan wali murid. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wakil kepala Madrasah mengatakan:

Kurikulum Panyepen dapat dilaksanakan dengan maksimal karena di adakan jam tambahan untuk musyawarah, jadi murid bisa belajar lagi pelajaran yang tidak difahami dan bisa bertanya ke *ustādz*. Selain itu *ustādz* haru pintar-pintar dalam mengajar dan

³² Hasil observasi pada tanggal 14 sampai 16 November 2023

menggunakan jam belajar. Di Madrasah MMU Nurul Amin sistemnya hampir mirip pesantren karena dalam 24 jam santri lebih banyak di Madrasah untuk belajar tapi para wali santri juga mendukung pada kegiatan ini, jadi kegiatan musyawarah bisa dilaksanakan dengan baik dan pihak Madrasah dan para asatid juga lebih bisa menggunakan waktu-waktu itu untuk mengejar pelajaran atau menjelaskan pelajaran yang belum difahami santri. (W3/I2/F2/07-12-2023/15.05).³³

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang *ustādz* yang mengatakan: “dengan adanya kegiatan musyawarah sangat membantu dalam menuntaskan materi sesuai ketentuan yang ada karena selain malam-malam yang sudah ada jadwal kegiatannya itu anak-anak bisa murajaah pelajaran yang sudah diajarkan jadi pelajaran yang tidak di fahami bisa di tanyakan ke *ustādz*, bisa juga digunakan untuk menghafal setoran, selain itu murid di Madrasah Nurul Amin ini juga disiplin”. (W3/I5/F2/05-12-2023/14.35)³⁴

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu pengajar yang lain mengatakan:

Di Madrasah ini murid-muridnya banyak dan lebih banyak dari pada Madrasah yang lain, kegiatannya juga banyak, untuk jam belajarnya juga lebih lama karena kalau di sekolah yang lain itu palingan masuk jam 13.30 pulang jam 16.00 tapi kalau di Madrasah ini masuknya jam 13.30 pulang jam 16.30 jadi lebih lama setengah jam karena di sini setiap harinya itu ada 3 kali pergantian jam pelajaran. Tapi masyarakat mendukung dengan semua kegiatan murid yang diwajibkan dari Madrasah ini, jadi pihak Madrasah maupun guru juga lebih enak mendidiknya dan selain itu murid-muridnya juga semangat. Untuk pembagian pelajaran itu yang menentukan kepala sekolah yang di musyawarahkan dengan wakil kepala sekolah jadi pembagiannya

³³ Achmad Tamzil, Wakil Kepala sekolah Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (07 Desember 2023)

³⁴ Imamuddin, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (05 Desember 2023)

itu dengan melihat kemampuan dari setiap guru, kalau gurunya misalkan lebih bisa di pelajaran fiqih ya dikasi jadwal untuk ngajar fiqih tapi semua guru di sini saling sharing tentang pelajaran yang tidak mereka fahami jadi bisa saling bertanya gitu kalau ada yg tidak difahami, karena sebelum kita ngajar itu gurunya kan harus faham trlebih dahulu, jadi guru itu kalau sebelum ngajar pasti belajardan harus belajar di kantor. (W2/I4/F2/13-11-2023/13.55)³⁵

Salah satu pengajar yang lain mengatakan bahwa: “kurikulum yang dilaksanakan Madrasah Nurul Amin sedikit banyak sudah kami pelajari ketika di pesantren dulu jadi kami tidak kesulitan dalam mengajar dan murid-murid memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga kami mampu melaksanakan kurikulum ini dengan baik”. (W2/I3/F2/13-11-2023/15.00)³⁶

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari salah seorang pengajar yang mengatakan:

Dalam melaksanakan kurikulum pondok pesantren Panyepen kami sebagai *ustādz* atau pelaksana dari kurikulum itu sendiri merasa sangat bersyukur karena murid-murid di Madrasah Nurul Amin ini sangat aktif dan bisa diarahkan sehingga pendidikan yang ada dan program yang ditetapkan bisa berjalan dengan baik dan kondusif dan guru-guru di Madrasah ini juga semangat dalam mengajar dan mendidik murid sehingga program yang ada bisa berjalan lancar dan mengajar dengan sangat baik sehingga murid bisa menjawab ujian dengan baik dan kegiatan imtihan yang diakan setiap tahunnya dapat berjalan dengan baik dan lancar walaupun bersamaan dengan ujian akhir tahun. (W2/I6/F2/04-11-2023/13.55)³⁷

Dapat disimpulkan bawa dalam melaksanakan kurikulum pondok pesantren Muftahul Ulum Panyepen hingga tuntas dan tepat sesuai dengan ketentuan yang ada, Madrasah Diniyah Nurul

³⁵ Holili, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (13 Desember 2023)

³⁶ Amin, Guru pengabdian di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (13 November 2023)

³⁷ Khodari, Guru di Madrasah Miftahul Ulum Nurul Amin, *Wawancara Langsung*, (14 November 2023)

Amin didukung oleh beberapa faktor yaitu dengan adanya kegiatan musyawarah yang dilakukan secara kondusif sehingga kurikulum dan ketentuan yang ada dapat dilaksanakan dengan baik, tingkat kedisiplinan murid dan guru, dukungan wali murid dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa untuk melaksanakan kurikulum yang sesuai yang ditetapkan oleh pesantren Panyepen, Madrasah Nurul Amin didukung dengan adanya kegiatan musyawarah yang dipergunakan dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang ditetapkan pondok pesantren MiftahulUlum Panyepen, tingkat kedisiplinan serta semangat guru dan murid, guru dapat mengawasi dan membimbing murid untuk belajar dengan giat terutama saat ujian kuartal ke 3 yang bertepatan dengan kegiatan haflatul imtihan sehingga murid bisa mendapat nilai yang baik dan tinggi dalam kedua kegiatan wajib tersebut yaitu ujian dan kegiatan haflatul imtihan, masyarakat dan wali murid sangat mendukung dengan kegiatan madrasah yang sangat padat sehingga kurikulum yang ditetapkan dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan pada tahun ajaran ini 3 murid kelas 4 ula atau kelas 6 Madrasah Diniyah Nurul Amin memperoleh penghargaan sebagai rangking tertinggi

di tingkat rayon kecamatan Sokobanah. (O5/F2/14-11-2023-15-12-2023)³⁸

Dokumentasi yang dipeloreh peneliti saat kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara kondusif.



(D/F2/29-10-2023/14.00WIB)³⁹



(D/F2/06-11-2023/14.00WIB)⁴⁰

b. Temuan Penelitian

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum Madrasah Diniyah Miftahul Ulum di Madrasah Diniyah Nurul Amin. Faktor penghambatnya yaitu kurikulum yang dirasa sulit dan pelajaran tidak mudah difahami

³⁸ Hasil observasi pada tanggal 14 November sampai 15 Desember 2023

³⁹ Dokumentasi kegiatan belajar mengajar ustadz Amin dan murid kelas V pelajaran Nahwu

⁴⁰ Dokumentasi kegiatan belajar mengajar stadz Imamuddin dan kelas III pelajaran Fiqh

oleh sebagian murid sehingga guru harus terus mengulang-ulang penjelasan materi tersebut sampai murid faham sedangkan guru juga dituntut agar sampai pada batas yang telah ditentukan dari pesantren Miftahul Ulum Panyepen.

Faktor penghambat yang lain adalah berlangsungnya ujian kuartal ketiga atau akhir tahun yang waktunya bersamaan dengan kegiatan imtihan yang nilai dari kegiatan tersebut juga mempengaruhi penentuan juara di Madrasah Nurul Amin namun guru dan murid bisa membagi waktu dengan baik sehingga jam belajar bisa digunakan secara kondusif dan murid bisa mempersiapkan diri secara maksimal dalam menghadapi ujian. Dan untuk murid yang tidak naik kelas sampai 2 kali telah diambil keputusan untuk kali telah diambil keputusan untuk menaikan murid tersebut namun murid tersebut tidak mau melanjutkan sekolahnya dengan alasan malu dan tidak mampu mengimbangi teman-temannya yang lain.

Sedangkan faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum di Madrasah Diniyah Nurul Amin adalah dengan adanya kegiatan musyawarah yang dilakukan secara kondusif sehingga kegiatan tersebut juga bisa digunakan murid untuk mempelajari pelajaran yang tidak difahami atau minta dijelaskan kembali oleh *ustādz* dan bisa pula dimanfaatkan guru untuk menuntaskan pelajaran atau menjelaskan pelajaran yang belum difahami santri, tingkat

kedisiplinan murid dan guru dengan memberikan membimbing dan mengajari murid dengan telaten sehingga murid mampu memahaminya dengan baik sedangkan guru juga diuntut agar sampai pada batas yang telah ditentukan dari pesantren Miftahul Ulum Panyepen, dukungan wali murid dan masyarakat.